

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Usaha Tempe A-zaki Padang di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha tempe A-zaki Padang adalah usaha yang bergerak di bidang pangan yang mengolah kedelai menjadi tempe, usaha ini memproduksi sebanyak 49.303 bungkus tempe selama satu bulan produksi dengan 10 orang tenaga kerja. Pada aspek keuangan, sumber modal usaha ini berasal dari dana pribadi sebesar Rp 80.000.000,- dan pada sistem manajemen keuangan masih melakukan pencatatan keuangan yang masih sederhana. Pada aspek pemasaran usaha ini sudah menggunakan plastik kemasan yang bermerek dan untuk pendistribusian sebagian besar produk ini melalui pedagang pengecer di beberapa pasar yang ada di kota Padang seperti pasar Lubuk Buaya, pasar Tabing, pasar Dadok, pasar Belimbing, pasar Baru, pasar Lubuk Lintah, pasar Alai, pasar Nanggalo, pasar Bandar Buat, dan pasar Gaung. Pada aspek promosi usaha ini menggunakan promosi personal selling.
2. Keuntungan atau laba bersih yang diperoleh oleh usaha tempe A-zaki Padang selama periode penelitian satu bulan yaitu Februari 2021 adalah sebesar Rp 34.980.750,-. Berdasarkan analisis titik impas produksi usaha tempe A-zaki Padang diperoleh titik impas kuantitas sebesar 12.442,7 bungkus dan titik impas penjualan sebesar Rp 49.717.571,4. Usaha tempe A-zaki Padang telah berproduksi diatas titik impas, dimana volume penjualan usaha adalah sebanyak 45.021 bungkus dan pendapatan penjualan sebesar Rp 180.644.000,.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat disampaikan kepada pimpinan usaha adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek pemasaran produk yang dihasilkan oleh usaha ini tidak semua laku terjual, oleh karena itu diharapkan usaha ini dapat menambah cara promosi seperti melakukan promosi dengan menggunakan media online, iklan dan

media cetak sehingga usaha ini lebih banyak dikenal orang dan semua produk yang ditawarkan terserap oleh pasar.

2. Pada aspek keuangan usaha ini masih menggunakan pencatatan keuangan secara sederhana, oleh karena itu diharapkan melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan kaidah pencatatan akuntansi yang baik dan benar, agar pimpinan usaha dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik dan mampu membuat keputusan untuk pengembangan usaha dimasa yang akan datang.

